

Nilai-Nilai Religius pada Novel “Hadiah Kecil dari Tuhan” Karya Adi Rustandi dan Implikasi Pembelajaran di SMA

Widiastuti¹, Syamsul Anwar², Wahyu Asriyani³

^{1,2,3}Universitas Pancasakti Tegal

Email: widia.widia21238@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan nilai-nilai religius dalam novel Adi Rustandi “Hadiah Kecil dari Tuhan” dan mendeskripsikan implikasi hasil penelitian terhadap pembelajaran di SMA. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Novel Adi Rustandi “Hadiah Kecil dari Tuhan” menjadi sumber datanya. Data dalam penelitian ini berupa penggalan kalimat dari novel Adi Rustandi Hadiah Kecil dari Tuhan. Teknik pengumpulan data meliputi studi pustaka, analisis data, dan pencatatan. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif. Penyajian hasil analisis data dilakukan secara informal. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa jumlah data yang ditemukan adalah 53. Ada 27 data hubungan manusia dengan Tuhan, 10 data hubungan manusia dengan manusia, 7 data hubungan manusia dengan diri sendiri, dan 9 data hubungan manusia dengan alam lingkungan. Nilai-nilai religius dalam novel Hadiah Kecil dari Tuhan menjadi kesimpulan penelitian ini. Karya Adi Rustandi dapat diimplikasikan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA. Hal ini sesuai dengan silabus SMA kelas XII semester 2 dengan Kompetensi Dasar (KD) 3.9 menganalisis isi dan kebahasaan novel.

Kata Kunci: Nilai-Nilai Religius, Novel, Hadiah Kecil dari Tuhan

Abstract

The goal of this study is to describe the religious values in Adi Rustandi's novel "Little Gift from God," as well as the implications of the research findings for high school learning. This study employs a descriptive qualitative approach. Adi Rustandi's novel "Little Gift from God" was the source of the data. The data in this study takes the form of a sentence fragment from Adi Rustandi's novel Little Gift from God. Techniques for data collection included literature review, data analysis, and taking notes. Data analysis techniques based on descriptive analysis. The presentation of data results is done in an informal manner. The study's findings revealed that the total amount of data discovered was 53. There are 27 data points on human-God relations, 10 data points on human-human relations, 7 data points on human-self relations, and 9 data points on human-environment relations. The religious values in the novel Little Gift from God are the study's conclusion. Adi Rustandi's work, particularly material related to the content and language of novels, can be implicated in high school learning. This corresponds to the high school syllabus for class XII semester 2 with Basic Competency (KD) 3.9 to analyze the novel's content and language.

Keywords: Religious Values, Novels, Little Gifts from God



PENDAHULUAN

Menurut Bab 1 Pasal 1 Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, kegiatan pendidikan harus timbul dari kesadaran dan tanggung jawab setiap individu dan dilakukan tanpa paksaan dari luar. Selain itu, setiap orang memiliki kebutuhan bawaan akan pendidikan untuk meningkatkan standar sumber daya manusia (Atmojoa & Beny Dwi Lukitoajia, 2020:39-44).

Siswa dapat memperoleh dukungan yang sangat baik dari program pengajaran yang kuat dalam menyelesaikan tugas-tugas perkembangan (Abnisa, 2022:145). Guru harus menyadari semua aspek perkembangan manusia dalam hal ini, terutama yang relevan dengan anak usia sekolah dasar dan menengah dan remaja. Mahasiswa saat ini perlu mengembangkan nilai-nilai kehidupan agar dapat mengembangkan jati diri dan integritas yang utuh. Siswa diharapkan untuk membaca dan menjunjung tinggi prinsip-prinsip moral saat mereka belajar sastra. Sastra memiliki nilai-nilai, apakah itu moral, romantis, atau sosial, selain keindahan.

Karena sastra merupakan ekspresi masyarakat, maka permasalahan zaman sangat erat kaitannya dengan terciptanya sebuah karya sastra. Hal ini menunjukkan kuatnya pengaruh isu sosial terhadap bentuk sastra (Sumardjo, 2002:16). Dengan kata lain, karya sastra menggambarkan bagaimana seseorang berinteraksi dengan orang lain atau dengan masyarakat. Dengan demikian, diharapkan setiap orang yang membaca karya sastra dapat mengembangkan pemahaman yang lebih dalam tentang kehidupan spiritual dan materialnya.

Menurut Sumardjo (1988:176), pendekatan pengajaran apresiasi sastra yang terbaik adalah yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengalami pertumbuhan mental, kepuasan, dan kegembiraan melalui keterlibatan mereka dengan karya sastra. Selain metode pengajaran, materi pembelajaran yang membosankan dan tidak mendukung pertumbuhan dan minat intelektual siswa akan menyurutkan minat terhadap sastra. Sumardjo (1988:176) menekankan perlunya bahan ajar sastra yang sesuai dengan usia dan lingkungan siswa.

Berangkat dari permasalahan tersebut, peneliti mencoba mengkaji nilai-nilai religius dalam novel Indonesia "*Hadiah Kecil dari Tuhan*" karya Adi Rustandi. Secara khusus, selama kursus apresiasi sastra sekolah menengah, para peneliti berharap dapat mengajarkan prinsip-prinsip agama ini kepada siswa. "*Nilai-Nilai Religius pada Novel Hadiah Kecil dari Tuhan karya Adi Rustandi dan Implikasinya pembelajaran di SMA*" menjadi judul lengkap penelitian ini.

METODE

Dalam penelitian ini, pendekatan deskriptif kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan penyajian data deskriptif berupa tuturan pengarang dalam novel. Menurut Sudaryanto (1993: 62), istilah deskriptif mengacu pada penelitian yang semata-mata didasarkan pada fakta yang ada, maupun fenomena yang secara empiris ada pada penutur, sehingga apa yang dihasilkan atau direkam berupa uraian bahasa biasa..

Data penelitian ini berupa kutipan yang terkandung pada novel *Hadiah Kecil dari Tuhan* karya Adi Rustandi terbitan Zettu, Bandung 2013 dengan jumlah halaman 320 lembar dan difokuskan pada penelitian ini adalah nilai-nilai religius. Teknik pengumpulan data menggunakan studi dokumentasi atau kajian kepustakaan (*library research*), dalam hal ini kajian terhadap teks novel '*Hadiah Kecil Dari Tuhan*' Karya Adi Rustandi. Novel ini menjadi sumber data utama atau sumber primer dalam penelitian ini. Secara hermeneutis, kajian kepustakaan ini dilakukan dengan penghayatan secara langsung dan pemahaman arti secara rasional. Untuk melaksanakan hal tersebut, dikembangkan rambu-rambu studi dokumentasi yang berfungsi sebagai instrument penelitian (Setyawati, 2013:73).

Analisis data adalah serangkaian penelitian yang mengelompokkan, menafsirkan, memverifikasi, dan menarik simpulan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dalam format yang mudah dipahami (Tanzeh, 2009: 180). Metode deskriptif digunakan dalam analisis untuk mendapatkan jawaban atau pemecahan masalah dalam penelitian (Ibrahim, 2009:97).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat nilai-nilai religius pada novel '*Hadiah Kecil dari Tuhan*' karya Adi Rustandi. Jumlah data pada hubungan manusia dengan Tuhan terdapat 27 data, hubungan manusia dengan manusia 10 data, hubungan manusia dengan diri sendiri 7 data, dan terakhir yaitu hubungan manusia dengan alam lingkungan 9 data. Pembahasan penelitian menunjukkan bahwa terdapat nilai-nilai religius untuk menunjukkan macam dan menjelaskannya membutuhkan konteks.

Hubungan Manusia dengan Tuhan

Tuhan menciptakan manusia sebagai makhluk yang mulia dan sempurna dengan akal, pikiran, dan hati. Manusia memiliki keuntungan memiliki akal, yang memungkinkan mereka untuk berpikir jernih. Manusia akan memperkuat ikatannya dengan penciptanya dengan berpaling kepada Tuhan dalam ibadah. Mengucap syukur dan berdoa adalah bagian dari hubungan manusia dengan Tuhan (Ali, 2006: 367).

(1)

Bu Tari pun kemudian bangun dan segera melaksanakan salat subuh. Gerakan demi gerakan terlihat sempurna dan khusyuk sekali. Bait-bait doa tak ketinggalan. (70/HKDT/2013)

Pada kutipan di atas terdapat nilai religius salat ditunjukkan pada kalimat *"Bu Tari pun kemudian bangun dan segera melaksanakan salat subuh "* yang dilakukan bu Tari. Penggalan kalimat tersebut menunjukkan Bu Tari melakukan kewajibannya sebagai umat muslim untuk melaksanakan salat subuh.

Hubungan Manusia dengan Manusia

Dalam Islam, manusia diharapkan untuk berinteraksi dengan baik satu sama lain, termasuk manusia, hewan, dan tumbuhan. Adanya hubungan timbal balik antara makhluk Tuhan di Bumi menimbulkan rasa saling membutuhkan. Interaksi manusia kepada manusia termasuk berdoa, mencintai, dan mendorong satu sama lain (Ali, 2006: 367).

(2) "Salma..." suaranya kembali menggantung

"Kenapa dengan Salma?"

Kak Hana terlihat penasaran.

"Salma sedang jatuh cinta kak!"

Kak Hana kembali memeluk Salma. (222/HKDT/2013)

Berdasarkan kutipan di atas terdapat nilai religius mencintai pada kalimat *"Salma sedang jatuh cinta kak"*. Penggalan kalimat tersebut dijelaskan bahwa Salma sedang jatuh cinta dengan Raihan. Salma merasakan jatuh cinta untuk pertama kalinya terhadap Raihan, cinta itu mengalir begitu saja.

Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri

Menurut hukum Islam, manusia harus memenuhi keinginan pribadinya dengan tidak melampaui batas, melanggar, merusak hak orang lain, atau merugikan mereka. Manusia dan Tuhan sama-sama membenci tindakan yang menyebabkan kerugian bagi orang lain. Manusia berhak untuk hidup, berperilaku, dan mengambil keputusan sesuai dengan keinginannya (Ali, 2006: 367).

(3) Semangat kak Hana yang luar biasa mengalahkan semuanya. Perlahan-lahan, ia tunjukan dengan kesungguhan dalam belajar. Tak ada waktu yang terlewatkan selain untuk membaca dan berlatih soal-soal ujian. (99/HKDT/2013)

Berdasarkan kutipan di atas terdapat nilai religius pantang menyerah terdapat pada kalimat *"Semangat kak Hana yang luar biasa mengalahkan semuanya. Perlahan-lahan, ia tunjukan dengan kesungguhan dalam belajar. Tak ada waktu yang terlewatkan selain untuk membaca dan berlatih soal-soal ujian"*. Kalimat tersebut menjelaskan ketika Hana menunjukkan sikapnya yang pantang menyerah dan terus belajar tak ada waktu yang terlewatkan walaupun sempat putus sekolah.

Hubungan Manusia dengan Alam Lingkungan

Memelihara dan merawat hewan, tumbuhan, tanah, air, udara, dan seluruh alam semesta yang sengaja diciptakan Allah untuk kemaslahatan manusia dan makhluk lainnya, hanyalah beberapa cara manusia dapat meningkatkan hubungannya dengan lingkungan alam. Salah satu peran penting bagi manusia sebagai makhluk Tuhan yang memiliki kelebihan

dibandingkan makhluk Tuhan di Bumi adalah diberi akal dan pikiran untuk merawat alam semesta (Ali, 2006: 367).

(4) Pagi itu terasa indah sekali. Bagaimana tidak, matahari yang mulai meninggi disambut tasbih burung gereja yang hilir mudik dari genteng ke genteng dan dari dahan ke dahan, Semilir angin Kota Bandung pun membuat Kak Hana sedikit merapatkan badannya. (93/HKDT/2013)

Pada kutipan di atas terdapat nilai religius hubungan manusia dengan alam lingkungannya. Kutipan di atas menggambarkan suasana di kota Bandung yang dilalui bu Tari dan Hana. Suasana tersebut digambarkan dengan pagi yang indah dengan matahari yang mulai meninggi, burung yang hilir mudik, dan semilir angin di Kota Bandung.

Implikasi Hasil Penelitian terhadap Pembelajaran di SMA

Nilai-nilai religius dalam novel '*Hadiah Kecil dari Tuhan*' karya Adi Rustandi disuguhkan dengan cerita yang bagus dan menarik. Begitu juga dengan penokohnya sangat baik. Perilaku dalam novel dicontohkan hubungan manusia dengan manusia, hubungan manusia dengan manusia, hubungan manusia dengan diri sendiri, dan hubungan manusia dengan alam lingkungan.

Novel Hadiah Kecil dari Tuhan karya Adi Rustandi dapat digunakan sebagai salah satu materi pembelajaran sastra. Jika kita mengumpulkan hal-hal baik dan mengemas materi dengan baik dan menarik, maka novel Hadiah Kecil dari Tuhan karya Adi Rustandi dapat dijadikan materi pembelajaran yang baik. Hal ini dikarenakan isi yang terkandung pada novel '*Hadiah Kecil dari Tuhan*' karya Adi Rustandi di antaranya mengandung nilai-nilai religius yang dapat memperbaiki akhlak peserta didik dan dapat membangun karakter peserta didik untuk menjadi lebih baik.

Novel Hadiah Kecil dari Tuhan karya Adi Rustandi sangat tepat untuk pembelajaran di SMA. Novel Hadiah Kecil dari Tuhan karya Adi Rustandi merupakan novel asli karangan dari Indonesia yang menarik. Novel Hadiah Kecil dari Tuhan karya Adi Rustandi dapat digunakan sebagai materi pembelajaran, karena isi yang terkandung dalam novel mengacu pada silabus semester 2 dengan KD 3.9 dan RPP Bahasa Indonesia kelas XII semester genap di SMA.

SIMPULAN

Nilai-nilai religius novel '*Hadiah Kecil dari Tuhan*' karya Adi Rustandi memiliki pesan-pesan yang mendidik sebagai pelajaran dalam kehidupan sehari-hari, terutama nilai religi yang berkaitan hubungan manusia dengan Tuhan (salat, doa, bersyukur), hubungan manusia dengan manusia (mendoakan, mencintai, memberi semangat), Hubungan manusia dengan diri sendiri (jujur, optimis, pantang menyerah), hubungan manusia dengan alam lingkungannya, yang digambarkan oleh tokoh Hana dan keluarganya yang selalu beriman dan bertakwa kepada Allah .

Hasil penelitian ini dapat diimplikasikan terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMA, sesuai dan relevan untuk dijadikan bahan materi pembelajaran bahasa Indonesia di SMA kelas XII, semester dua, dan galat satu KD yaitu di Kompetensi Dasar 3.9 Menganalisis isi dan kebahasaan novel. Novel Hadiah Kecil dari Tuhan karya Adi Rustandi mengandung unsur intrinsik serta ekstrinsik, unsur intrinsik diimplikasikan pada peserta didik untuk menemukan tema, keterangan cerita, serta sarana cerita, unsur ekstrinsik diimplementasikan untuk menemukan nilai-nilai religius yang terdapat pada novel tadi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abnisa, Almaydza Pratama. (2022). *Prinsip-Prinsip Motivasi dalam Pembelajaran Perspektif Al-Qur'an* Jakart: Penerbit Adab.
- Ali, Muhamad Daud, S.H. (2006). *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Atmojoa, S. E., & Beny Dwi Lukitoajia. (2020). Jurnal Inspirasi Pendidikan. *Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 9(1), 39–44.
- Ibrahim, Abdul Syukur. (2009). *Metode Analisis Teks & Wacana*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Mahsun. (2007). *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sudaryanto. (1993). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa (Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik)*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sumardjo dan Saini K.M. (1988). *Apresiasi kesusastraan*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Sumardjo, Yakob. 2002. *Masyarakat dan Sastra Indonesia*. Nur Cahaya.
- Tanzeh, Ahmad. (2009). *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras